

IDENTIFICATION OF MICROBES ON WET STERILE LINEN WHICH IS STORED IN THE IRD RSUD Dr. SOETOMO

Listiyani Tandawijaya, 2011

Supervisor : (I) Alasen Sembiring Milala, (II) Agung Dwiwahyu Widodo

ABSTRACT

Linen is needed in every room at the Hospital Dr. Sutomo. In linen management requires special attention because of linen can be a source of contamination most microorganisms. The source of such contamination can originate from various sources. Linen used in this study with the results of wet linen, which seen from the results of previous studies, fungal growth occurs on days 1 and bacteria on day 2. So do further research to identify bacteria and fungi, through observation of the macroscopic and microscopic morphology. The results obtained from observations of the macroscopic morphology of some bacteria have a relatively similar morphology as well as fungi. Microscopic morphological observation is made simple and staining gram staining of bacteria, while fungi do simple staining and KOH staining. The results obtained from the staining, the fungal cell walls became stained blue, round cell arrangement resembled elongated hyphae called pseudo hyphae with rounded ends on KOH staining, whereas the bacterium bacillus cell shape, cell structure and cell wall diplobasil stained red with the gram stain. So it can be concluded that microorganisms found on the linen are gram-negative bacteria and fungi

Keywords: linen, fungi, bacteria, staining

IDENTIFIKASI MIKROBA PADA LINEN STERIL BASAH YANG DISIMPAN DI IRD RSUD Dr. SOETOMO

Listiyani Tandawijaya, 2011

Pembimbing : (I) Alasen Sembiring Milala, (II) Agung Dwiwahyu Widodo

ABSTRAK

Linen dibutuhkan di setiap ruangan pada RSUD Dr. Sutomo. Pada pengelolaannya linen memerlukan perhatian yang khusus karena linen dapat menjadi sumber kontaminasi terbanyak mikroorganisme. Sumber kontaminasi tersebut dapat berasal dari berbagai sumber. Linen yang digunakan dalam penelitian berupa linen dengan hasil basah, dimana dilihat dari hasil penelitian sebelumnya, terjadi pertumbuhan jamur pada hari ke-1 dan bakteri pada hari ke-2. Sehingga dilakukan penelitian yang lebih lanjut untuk identifikasi bakteri dan jamur, melalui pengamatan morfologi secara makroskopik maupun mikroskopik. Hasil yang diperoleh dari pengamatan morfologi secara makroskopik beberapa bakteri memiliki morfologi yang relatif sama begitu pula dengan jamur. Pengamatan morfologi secara mikroskopik dilakukan pewarnaan sederhana dan pewarnaan gram pada bakteri, sedangkan untuk jamur dilakukan pewarnaan sederhana dan pewarnaan KOH. Hasil yang diperoleh dari pewarnaan tersebut, pada jamur dinding selnya terwarnai menjadi biru, susunan selnya bulat memanjang menyerupai hifa yang disebut hifa semu dengan ujung membulat pada pewarnaan KOH, sedangkan pada bakteri bentuk selnya basil, susunan sel diplobasil dan dinding selnya terwarnai menjadi merah dengan pewarnaan gram. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa mikroorganisme yang terdapat pada linen tersebut adalah bakteri gram negatif dan jamur

Kata kunci : linen, jamur, bakteri, pewarnaan